

**TINJAUAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI
MANUSIA KELAS XI SMA NEGERI 1 KECAMATAN KAPUR IX**



**YULIA TRISMA YANTI
0910013221067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Maret 2014

Menyatakan,

(Yulia Trisma Yanti)

**TINJAUAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI
SISTEM REPRODUKSI MANUSIA
KELAS XI SMA NEGERI 1
KECAMATAN KAPUR IX**

Oleh:

Yulia Trisma Yanti¹, Wince Hendri¹, Gusmaweti¹)

¹Program Studi Pendidikan Biologi FKIP
Universitas Bung Hatta
e-mail: trischabye91@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to know the knowledge and students attitude in learning of biology to the reproduction system material at grade XI SMA Negeri 1 Kecamatan Kapur IX. This descriptive research was use instrument such as knowledge instrumen and attitude instrument. Provisionsly, the instrument was already validated by expert to know the reability as a good measurement. The population of was the studens of grade XI SMA Negeri 1 Kecamatan Kapur IX that registered at 2012/2013, the were 63 students. The sample this research was taken by using cross section study technique, thta the data was submitted on time. The result of this research showed that (58.73%) on number of a good knowledge, (34.92%)on enough knowledge and (6.35) was a minus. The knowledge of good students was enough level (58.73%). While , the really good attitude (91.49%). And there was relation between knowledge and attitude in learning of biology.

Keyword: Knowledge, Attitude and Learning of Biology.

A. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik. Melalui pendidikan siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses penataan diri manusia kearah yang lebih baik.

Biologi yang dalam wacana kurikulum pendidikan di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tidak cukup

dipahami dari dimensi produk keilmuan berupa kumpulan pengetahuan yang memuat fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori tentang alam semesta, tetapi juga harus mencakup proses tersusunnya pengetahuan itu berikot system nilai dan sikap yang menyertai kerja para ilmuwan dalam proses keilmuannya.

Biologi merupakan salah satu bagian dari ilmu pengetahuan alam yang diajarkan di sekolah. Ilmu biologi berperan penting dalam kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pelajaran biologi diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar (mata pelajaran IPA) sampai ke sekolah menengah dan juga perguruan tinggi.

Berdasarkan observasi peneliti melalui wawancara terhadap siswa kelas XI SMA N 1 Kecamatan Kapur IX didapatkan dari banyak materi pelajaran biologi siswa lebih tertarik terhadap materi system reproduksi yang tinggi Berdasarkan namun aktifitas bertanya siswa. Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh sedikitnya informasi yang diperoleh siswa sebelum

pembelajaran biologi dilaksanakan. Karena pembelajaran yang dilaksanakan masih terpusat pada guru dan rendah aktifitas siswa dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan guru yang mengakibatkan pengetahuan siswa yang rendah. Dari penjelasan diatas peneliti ingin meneliti tinjauan pengetahuan dan sikap siswa setelah pembelajaran biologi pada materi system reproduksi manusia dilaksanakan.

Sebagiaian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Notoatmodjo 2003). Menurut Sudjana (1991), Pengetahuan merupakan penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan lain sebagainya).

Menurut Berko witz (Azwar,1998), Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun

perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut.

Dari uraian di atas, penulisan berkeinginan melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Tinjauan Pengetahuan dan Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Kapur IX”**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan dan sikap siswa kelas XI di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX terhadap pembelajaran Biologi. Pendekatan yang digunakan pada desain penelitian ini adalah "*cross sectional study*" dimana data dikumpulkan pada satu waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa yang berisikan daftar pertanyaan yang dijawab oleh responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i SMAN 1 Kecamatan Kapur IX Kelas XI yang terlibat dalam pembelajaran biologi yaitu sebanyak 63 orang. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi (*Total Sampling*) yang diambil secara random sampling.

Teknik pengumpulan data digunakan adalah Data di peroleh dari hasil survaiterhadap responden dengan menggunakan instrumen pengetahuan dan sikap yang telah disiapkan dengan check list. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen soal pengetahuan dan instrumen sikap. instrumen ini akan menilai tingkat pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan setelah pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia kelas XI SMA N 1 Kecamatan Kapur IX. Data yang diperoleh selanjutnya melalui langkah-langkah berikut. *Pertama*, mencek list jawaban siswa yang benar. *Kedua*, memberi nilai terhadap jawaban siswa yang benar. *Ketiga*, mengolah nilai menjadi persen menggunakan rumus persentase. *Keempat*, menentukan

masing-masing frekuensi berdasarkan kriteria. *Kelima*, mengklasifikasikan pengetahuan dan sikap siswa dengan kriteria yang telah ditetapkan. *Keenam*, menampilkan data pengetahuan dan sikap siswa kelas XI SMA N 1 Kecamatan Kapur XI. *Ketujuh*, memvalidasi instrumen kepada validator yang ahli. *Kedelapan*, membahas hasil analisis data dan membuat kesimpulan.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Pengetahuan Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Kapur IX.

Rata-rata pengetahuan siswa tentang sistem reproduksi manusia berada pada tingkat cukup, yaitu sebanyak 59%, namun masih diperlukan peningkatan tingkat pengetahuan responden sebanyak 41% karena masih berada pada tingkat pengetahuan cukup dan tingkat pengetahuan kurang. Masih terdapatnya siswa dengan tingkat pengetahuan yang rendah tentang materi sistem reproduksi manusia, menunjukkan rendahnya segi pengetahuan. Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor fisik

siswa, psikologi siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dan waktu pembelajaran biologi yang kurang dan kontrol kelas yang kurang.

Dilihat dari indikator pencapaian kompetensi untuk materi sistem reproduksi manusia siswa memiliki tingkat pengetahuan sangat baik untuk indikator struktur dan fungsi sistem reproduksi manusia, gametogenesis dan proses pembuahan atau fertilisasi dan bayi kembar (perkembangan embrio). Pengetahuan siswa tentang proses ovulasi, menstruasi, Infeksi Menular Seks atau IMS masih pada tingkat pengetahuan yang cukup. Hal ini diduga disebabkan oleh tingkat pengetahuan guru tentang menstruasi yang masih pada tingkat cukup.

Materi sistem reproduksi manusia, sebagaimana materi biologi lainnya sangat kaya dengan konsep. Konsep merupakan ide atau pemahaman atau generalisasi terhadap sesuatu (Lufri, 2007). Dari analisis data pengetahuan siswa tentang materi sistem reproduksi manusia, yaitu dengan memperhatikan frekuensi dan

persentase jawaban pertanyaan instrumen (pengetahuan) siswa yang benar, terdapat beberapa konsep rata-rata siswa yang mesti diluruskan. Bila hal ini dibiarkan, maka mendapatkan informasi yang salah bagi siswa.

2. Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia SMA Negeri 1 Kecamatan Kapur IX.

Rata-rata siswa memiliki sikap yang sangat baik terhadap materi sistem reproduksi manusia. Sebagian besar siswa setuju dengan pembelajaran biologi tentang materi sistem reproduksi manusia diberikan di sekolah (83%). Namun, terdapat perbedaan pendapat dari siswa kapankah sebaiknya pendidikan tentang materi sistem reproduksi manusia diberikan. Sebagian setuju materi ini diberikan sejak SD (2%), sebagian lagi setuju diberikan diberikan sejak SMP (21%), namun sebagian besar lebih setuju diberikan pada SMA (76%). Idealnya materi ini diberikan sejak Sekolah Menengah Atas menyesuaikan dengan kebutuhan perkembangan seksual remaja. Pemahaman tentang materi sistem reproduksi manusia

dapat mencegah siswa dari perilaku beresiko terkait seks, dan berhubungan erat dengan kesehatan reproduksi. Rasa positif siswa ini senada dengan pendapat Slameto (2003) bahwa pengetahuan yang lengkap dan pasti tentang fungsi organ seksual dapat mencegah perilaku yang negatif pada remaja. Secara tidak langsung, rasa positif yang sangat baik dari pembelajaran biologi ini mendukung pemenuhan tuntutan kurikulum SMA/ sederajat di sekolah.

Setelah pembelajaran biologi siswa memiliki rasa tanggung jawab atas diri sendiri menjaga kesehatan reproduksi dan terhindar dari perilaku yang berkaitan dengan seks. Mereka merasa siap dalam menerima informasi materi sistem reproduksi manusia sesuai dengan tuntutan kurikulum dan perkembangan IPTEK.

Kesiapan siswa juga didukung oleh keterbukaan sikap siswa terhadap beberapa pertanyaan yang sering menjadi hambatan sosiokultur. Hal ini tidak lagi menjadi penghalang dalam menyampaikan materi sistem

reproduksi manusia yang erat kaitannya dengan seks. Keterbukaan yang bertanggung jawab ini sangat diperlukan dalam rangka penyampaian materi sistem reproduksi manusia secara benar dan tepat sehingga tidak terkesan vulgar dan negatif.

3. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Kapr IX.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap yang sangat baik dari siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia diikuti oleh baiknya pengetahuan siswa tentang materi tersebut. Dengan melihat table distribusi t dengan $n = 63 - 2 = 61$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh sebesar 1,6702. Dengan demikian $t_{hitung} = 1,710 > t_{tabel} = 1,6702$, maka terdapat Hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa. Dalam hal ini terdapat keberartian hubungan antara pengetahuan terhadap sikap siswa dan dapat dinyatakan bahwa semakin baik pengetahuan siswa maka semakin baik pula sikap siswa. Bila dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment dengan $n = 63$ dan α

$= 0,05$ sebesar 0,217 ternyata $t_{hitung} = 0,214 < r_{tabel} = 0,217$. Dengan demikian terdapat hubungan yang lemah antara pengetahuan dengan sikap siswa.

Hal ini senada dengan pendapat Walgito (2003) menyatakan bahwa sikap seseorang terhadap suatu objek, menunjukkan tentang pengetahuannya terhadap objek tersebut. Hal ini juga senada dengan pendapat Hamalik (2008) bahwa sikap dan pengetahuan saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Biasanya pengetahuan berbanding lurus dengan sikap.

Mengingat pengetahuan yang baik tentang materi sistem reproduksi manusia, dengan catatan bahwa perlu lebih ditingkatkannya pengetahuan siswa dan sikap yang sangat baik dari siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia dalam pembelajaran biologi SMA/ sederajat. Siswa merasa penyampaian materi sistem reproduksi dalam pembelajaran biologi di sekolah sudah dapat memenuhi tuntutan kebutuhan perkembangan seksual siswa. Hal ini diduga karena materi

sistem reproduksi manusia sudah mencakup topik-topik yang dapat memenuhi kebutuhan perkembangan seksual siswa. Dengan hubungan regresi $y=16,06-0,095x$ dengan nilai $R^2 = 0,0459$.

D. Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Kapur IX memiliki jumlah pengetahuan yang baik adalah 58,73%, jumlah pengetahuan siswa cukup adalah 34,38% dan jumlah pengetahuan siswa kurang adalah 6,33%. Tingkat pengetahuan siswa berada pada tingkatan cukup (58.73%). perlu ditingkatkan pengetahuan siswa proses evolusi, proses menstruasi dan infeksi menular seks atau IMS yang hanya cukup. dan sikap yang sangat baik yaitu 92.49%. dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri kesehatan reproduksi dan perilaku yang berhubungan dengan seks setelah pembelajaran biologi dilaksanakan. Dan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi khususnya pada materi sistem reproduksi manusia walau hubungan

yang lemah antara pengetahuan dan sikap siswa. Serta dengan persamaan regresi pengetahuan dan sikap siswa $y = 16,06 - 0,095x$ dengan $R^2 = 0,0459$ hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dan sikap sangat rendah.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut: *Pertama*, Agar siswa SMA N 1 Kecamatan Kapur IX lebih meningkatkan pengetahuan mereka tentang materi sistem reproduksi manusia. *Kedua*, Agar dapat dilakukan penelitian lanjutan guna melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap siswa terhadap materi system reproduksi manusia. *Ketiga*, Agar dapat dilakukan tinjauan lanjutan tentang sikap siswa terhadap materi system reproduksi manusia dari segi lain (selain analisis komponen atau struktur). *Keempat*, Agar dapat dilakukan tinjauan lanjutan tentang pengetahuan dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi yang dirasa perlu selain materi system reproduksi manusia.

E. Daftar Pustaka

Azwar, Saifuddin. 1995. *Sikap Manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh atau Model Silabus SMA*. Jakarta: BSNP.

Hamalik, Oemar. 2006. *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

Lufri.2005. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.

Notoadmodjo, S. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: An

